

## **Pendampingan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Bagi Guru di SMPN 2 Takalar**

**Ahmad Farham Majid<sup>1)</sup>, Baharuddin<sup>2)</sup>, Nur Yuliany<sup>3)</sup>, Sri Sulasteri<sup>4)</sup>,  
Lisnasari Andi Mattoliang<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

<sup>1)</sup>[ahmad.farham@uin-alauddin.ac.id](mailto:ahmad.farham@uin-alauddin.ac.id), <sup>2)</sup>[baharuddin.abbas@uin-alauddin.ac.id](mailto:baharuddin.abbas@uin-alauddin.ac.id),

<sup>3)</sup>[nur.yuliany@uin-alauddin.ac.id](mailto:nur.yuliany@uin-alauddin.ac.id), <sup>4)</sup>[sri.sulasteri@uin-alauddin.ac.id](mailto:sri.sulasteri@uin-alauddin.ac.id),

<sup>5)</sup>[lisnasari.mattoliang@uin-alauddin.ac.id](mailto:lisnasari.mattoliang@uin-alauddin.ac.id)

**Abstrak.** *Artificial Intelligence* (AI) telah berkembang pesat dan banyak diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Penerapan AI di sektor pendidikan menawarkan berbagai peluang, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, personalisasi proses belajar, dan kemudahan dalam pengelolaan tugas-tugas administratif. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pemanfaatan AI bagi guru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi AI. Kegiatan pendampingan dilaksanakan di SMPN 2 Takalar melalui tiga tahapan: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang disampaikan mencakup peluang dan tantangan AI dalam pendidikan, serta simulasi penggunaan berbagai aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, Canva, Dictation, Slidesgo, Curipod, dan Quizziz. Tingkat keberhasilan kegiatan ini diukur melalui angket respons guru setelah pendampingan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa guru memberikan respons sangat positif terhadap pelaksanaan pendampingan dan berencana mengimplementasikan AI dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan ini efektif dan layak digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci :** *Artificial Intelligence* (AI), Pembelajaran, Pendampingan

**Abstract.** *Artificial Intelligence* (AI) has developed rapidly and is widely applied in various aspects of life, including education. The application of AI in the education sector offers various opportunities, such as improving the quality of learning, personalizing the learning process, and facilitating the management of administrative tasks. This community service in the form of AI utilization assistance for teachers aims to improve the quality of the learning process by integrating AI technology. The mentoring activities were carried out at SMPN 2 Takalar through three stages: preparation, implementation, and evaluation. The materials presented included opportunities and challenges of AI in education, as well as simulations of the use of various AI-based applications, such as ChatGPT, Canva, Dictation, Slidesgo, Curipod, and Quizziz. The success rate of this activity was measured through a teacher response questionnaire after the mentoring. Based on the results of the analysis, it was found that teachers gave a very positive response to the mentoring and planned to implement AI in learning. This shows that this mentoring is effective and feasible to be used on an ongoing basis to improve the quality of the learning process in schools.

**Keywords:** *Artificial Intelligence* (AI), Learning, Mentoring

## PENDAHULUAN

*Artificial Intelligence*, atau kecerdasan buatan, adalah suatu bidang dalam ilmu komputer yang sering disebut sebagai AI. Kecerdasan buatan, yang disingkat AI, adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk membangun sistem komputer yang dapat menunjukkan kecerdasan dalam berbagai bentuk.<sup>1</sup> *Artificial Intelligence* (AI) adalah teknologi yang mampu meniru kecerdasan manusia untuk melakukan berbagai tugas, seperti analisis data, pengambilan keputusan, dan prediksi. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi AI telah mengalami perkembangan yang pesat dan mulai diterapkan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup> Dalam dunia pendidikan, AI juga memiliki potensi besar untuk membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, baik bagi guru maupun peserta didik, dengan menyediakan data yang akurat, mendukung pembelajaran yang adaptif, serta mempersonalisasi pengalaman belajar.

Pembelajaran abad 21 menuntut guru dan peserta didik untuk menguasai keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi, termasuk kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Peran guru dalam pendidikan abad ke-21 adalah sebagai pendidik yang profesional, mampu berinteraksi, dan beradaptasi dengan kondisi yang ada.<sup>3</sup> Guru yang terampil dalam memanfaatkan AI dapat menggunakan teknologi ini untuk memantau kemajuan belajar peserta didik, memberikan umpan balik secara tepat waktu, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, perlu memahami dan memanfaatkan teknologi ini agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan relevan bagi peserta didik.

Meskipun pemanfaatan AI dalam pembelajaran memiliki potensi yang besar, penerapannya di sekolah-sekolah masih terbatas. Banyak guru yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi ini secara optimal

---

<sup>1</sup> Nur Aziza Ismawati and Syahri Ramadhanti, "Penerapan Artificial Intelligence Dalam Mendukung Pembelajaran Di Era Digital," *Prosiding Seminar Nasional Batch I: Nasib Pendidikan Karakter Di Masa Pembelajaran Daring Dalam Bingkai Merdeka Belajar*, 2022, 158–66, <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas>.

<sup>2</sup> Jusak Patty and Jeny Lekatompessy, "Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SD Negeri Tiakur," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 4, no. 3 (2024): 18–24, <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i3.726>.

<sup>3</sup> Fauzy Maarif Mutaqin et al., "Efektif Artificial Intelligence (AI) Dalam Belajar Dan Mengajar," *Seroja* 2, no. 1 (2023).

dalam kegiatan mengajar.<sup>4</sup> Padahal, pemanfaatan AI dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individu peserta didik, merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengatasi masalah-masalah dalam dunia pendidikan melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif.<sup>5</sup> Akibatnya, potensi AI di dunia pendidikan belum termanfaatkan secara maksimal.

Pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* kepada para guru menjadi salah satu solusi yang dapat diambil untuk menjawab tantangan ini. Melalui pendampingan ini, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan AI secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga potensi besar teknologi ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan mengajar dengan lebih efektif. Dengan peningkatan keterampilan ini, diharapkan guru dapat merancang perangkat ajar yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Dukungan dan kolaborasi antara pihak sekolah, guru, dan ahli teknologi pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi AI dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan pengabdian berupa pendampingan dalam pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) bagi guru di Indonesia demi meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi saat ini.<sup>6</sup>

Beberapa pengabdian terdahulu telah melakukan pendampingan penggunaan *Artificial Intelligence*, diantaranya pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif,<sup>7</sup> pendampingan optimalisasi penerapan *Artificial Intelligence* dan media pembelajaran digital dalam pembelajaran,<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Mubarik et al., "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran," *J.A.I: Jurnal Abdimas Indonesia* 4, no. 3 (2024).

<sup>5</sup> Tommy Kuncara et al., "Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 2, no. 3 (2024): 40–44, <https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1153>.

<sup>6</sup> Yeni Erlita et al., "Pendampingan Guru Penggerak Dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris Dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Abdidis* 5, no. 3 (2024): 246–54, <http://abdidis.org/index.php/abdidis>:<https://doi.org/10.31004/abdidis.v5i3.939>.

<sup>7</sup> Satutik Rahayu et al., "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Untuk Keefektifan Presentasi Yang Menarik Dan Komunikatif," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 6, no. 4 (2023): 1268–71, <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6601>.

<sup>8</sup> A Vivit Angreani et al., "Pendampingan Optimalisasi Penerapan Artificial Intelligence Dan Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di SMAN 1 Pinrang," *Communnity Development Journal Vol.5* 5, no. 5 (2024): 8727–33.

pelatihan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam penyusunan modul pembelajaran,<sup>9</sup> pendampingan penggunaan aplikasi AI sebagai upaya peningkatan inovasi dalam pengajaran guru,<sup>10</sup> pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan *Artificial Intelligence*,<sup>11</sup> dan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka.<sup>12</sup> Meskipun telah ada pengabdian terdahulu tentang pendampingan pemanfaatan AI, perbedaannya terletak pada fokus yang lebih spesifik dari masing-masing program tersebut. Sebagian besar pengabdian sebelumnya lebih terarah pada aspek tertentu, seperti pelatihan pemanfaatan AI dalam penyusunan modul ajar atau pembuatan media pembelajaran. Di sisi lain, pengabdian yang dilakukan dalam konteks ini memiliki cakupan yang lebih luas, mencakup berbagai aspek pemanfaatan AI dalam pembelajaran, seperti pembuatan slide presentasi yang menarik, merancang pembelajaran yang interaktif, dan pengembangan kuis otomatis. Pendekatan yang lebih komprehensif ini memungkinkan guru untuk tidak hanya memahami bagaimana menggunakan AI, tetapi juga bagaimana mengintegrasikannya secara efektif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pengajaran di era digital saat ini.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan AI bagi guru dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran abad 21. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan AI secara efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan personal bagi peserta didik, serta memenuhi tuntutan keterampilan di era digital.

---

<sup>9</sup> Vivi Puspita, Shella Marcelina, and Silfi Melindawati, "Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar," *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3, no. 2 (2023): 235–40, [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v3i2.3402](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402).

<sup>10</sup> Hasnani et al., "Pendampingan Penggunaan Aplikasi AI Sebagai Upaya Peningkatan Inovasi Dalam Pengajaran Guru Di Sekolah," *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 94–103, <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i2.39>.

<sup>11</sup> Ruwaidah et al., "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence /Ai Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran," *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service* 4, no. 2 (2024): 205–14.

<sup>12</sup> Upik Elok Endang Rasmani et al., "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 490–500.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran difokuskan pada guru SMPN 2 Takalar. Metode pengabdian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan (pra-pendampingan), tahap pelaksanaan (pendampingan), dan tahap evaluasi (pasca-pendampingan). Tahap persiapan berfokus pada koordinasi dengan pihak SMPN 2 Takalar sebagai mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) bagi guru. Koordinasi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan perangkat-perangkat pelaksanaan pendampingan, yang utamanya melibatkan penyusunan materi pendampingan tentang "*Artificial Intelligence & Pembelajaran Masa Depan: Peluang & Tantangan bagi Dunia Pendidikan.*" Materi ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang peran dan potensi AI dalam proses pembelajaran, serta mempersiapkan guru untuk menghadapi perubahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi tersebut.

Tahap pelaksanaan pendampingan dimulai dengan penyampaian materi tentang "*Artificial Intelligence & Pembelajaran Masa Depan: Peluang & Tantangan bagi Dunia Pendidikan.*" Materi ini disampaikan melalui pendekatan partisipatif, sehingga guru dapat berdiskusi dan menyampaikan pandangan mereka terkait materi yang telah dipaparkan. Setelah penyampaian materi, dilakukan simulasi langsung oleh guru dalam memanfaatkan beberapa software AI yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti ChatGPT, Gemini, Canva, Dictation, dan Slidesgo. Simulasi ini bertujuan agar para guru tidak hanya memahami konsep AI secara teoretis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai aplikasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengisian angket oleh para guru setelah pelaksanaan pendampingan. Angket ini bertujuan untuk mengukur respons dan tanggapan guru terhadap kegiatan pendampingan serta tingkat pemahaman dan kesiapan mereka dalam memanfaatkan AI dalam proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan pendampingan dan memberikan masukan guna perbaikan program di masa mendatang. Angket respons guru menggunakan skala likert dengan format penskoran sebagai berikut:

Tabel 2.1: Format Penskoran Skala *Likert*

| Jawaban       | Skor |
|---------------|------|
| Sangat Setuju | 5    |
| Setuju        | 4    |
| Cukup Setuju  | 3    |
| Kurang Setuju | 2    |
| Tidak Setuju  | 1    |

Hasil angket tersebut, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: <sup>13</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase

$f$  = Jumlah skor hasil yang diperoleh

$N$  = Jumlah skor kriteria

Kemudian, hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan berdasarkan aspek sebagai berikut: <sup>14</sup>

Tabel 2.2: Kriteria Respons Guru

| Skor                     | Kriteria       |
|--------------------------|----------------|
| $85\% \leq x \leq 100\%$ | Sangat Positif |
| $70\% \leq x < 85\%$     | Positif        |
| $60\% \leq x < 70\%$     | Cukup Positif  |
| $50\% \leq x < 60\%$     | Kurang Positif |
| $x < 50\%$               | Tidak Positif  |

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dalam bentuk pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) bagi guru di SMPN 2 Takalar menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru terkait penggunaan teknologi AI dalam proses

<sup>13</sup> Soja Rine Sundary, Rippi Maya, and Luvy Sylviana Zanthly, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Metode Eliminasi Di Smp Negeri 4 Pangalengan," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, no. 1 (2022): 352–60, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.1071-1078>.

<sup>14</sup> Fitriani Nur et al., "Pendampingan Belajar Siswa Dalam Memahami Operasi Penjumlahan Pecahan," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 74–82, <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i2.38778>.



pembelajaran. Hasil kegiatan ini dijabarkan secara lengkap berdasarkan tiga tahapan yang telah dilaksanakan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi yang intensif dengan pihak SMPN 2 Takalar sebagai mitra pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap program ini, dan hasil koordinasi memungkinkan terwujudnya kesepakatan terkait waktu dan teknis pelaksanaan yang paling sesuai. Penyusunan perangkat-perangkat pendampingan juga telah disiapkan secara lengkap, terutama penyusunan materi tentang "*Artificial Intelligence & Pembelajaran Masa Depan: Peluang & Tantangan bagi Dunia Pendidikan*". Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada para guru terkait potensi dan tantangan dalam memanfaatkan AI dalam pembelajaran.



(a)



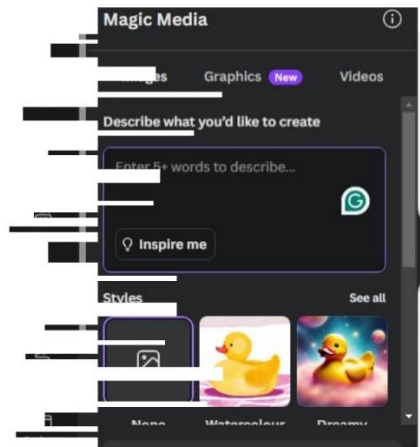
(b)

## ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Canva

<https://www.canva.com>

Where magic happens! Get ready to unleash your creativity with our all-in-one digital art studio & AI editor



(c)

Gambar 3.1: (a), (b), (c) Slide Materi Pendampingan

Tahap pelaksanaan pendampingan melibatkan penyampaian materi terkait AI dan dampaknya terhadap pembelajaran masa depan.



(a)



(b)

Gambar 3.2: (a), (b) Pelaksanaan Pendampingan



Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yang mendorong guru untuk aktif berdiskusi dan berbagi pengalaman. Materi yang disampaikan berkaitan dengan beberapa pokok bahasan, di antaranya peluang AI dalam pendidikan, tantangan AI, aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Canva, Dictation, Slidesgo, Curipod, dan Quizziz, serta pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Selain penyampaian teori, guru juga melakukan simulasi langsung pemanfaatan berbagai software AI seperti ChatGPT, Canva, Dictation, dan Slidesgo. Guru-guru tampak antusias dalam mengikuti simulasi ini dan menyampaikan bahwa keterampilan praktis yang diperoleh sangat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Kolaborasi aktif dan latihan langsung ini memperlihatkan hasil yang nyata dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan AI untuk memperkaya metode pembelajaran.

Tahap evaluasi dilakukan dengan pengisian angket oleh para guru setelah kegiatan pendampingan berakhir. Berdasarkan hasil analisis angket respons guru, diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 3.1: Hasil Analisis Angket Respons Peserta Didik

| Pernyataan  | Persentase (%) | Kategori              |
|---|----------------|-----------------------|
| Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta              | 98             | Sangat Positif        |
| Kebermanfaatan materi dalam kehidupan pribadi dan profesi peserta | 99             | Sangat Positif        |
| Pendalaman terhadap materi  | 87             | Sangat Positif        |
| Indeks kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan             | 95             | Sangat Positif        |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>94,75</b>   | <b>Sangat Positif</b> |

Berdasarkan tabel 3.1, diperoleh rata-rata persentase respons guru terhadap kegiatan pendampingan sebesar 94,75 yang berada pada kategori sangat positif. Selain itu, hasil pengisian angket mengungkapkan bahwa guru akan mencoba menggunakan AI untuk mempermudah tugas-tugas pengajaran, termasuk menerapkannya dalam pembelajaran dan menggunakan aplikasi yang telah diperlihatkan untuk membuat perangkat ajar yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini efektif dalam mencapai tujuannya dan memberikan bekal yang cukup bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan AI.

Hasil pendampingan ini sejalan dengan beberapa pengabdian terdahulu. seperti pengabdian berupa pendampingan pemanfaatan AI kedalam kegiatan pembelajaran bagi guru di LP Ma'arif NU Jepara.<sup>15</sup> Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator keberhasilan peningkatan pengetahuan, yaitu: penggunaan AI dalam proses pembelajaran, CANVA, Quillbolt, Chat GPT, Natural reader dan penggunaan aplikasi Movavi Screen Recorder. Selanjutnya pengabdian berupa pelatihan pengenalan pada guru TK Pertiwi 02 tentang *Artificial Intelligence* sebagai bagian dari transformasi digital dalam pendidikan.<sup>16</sup> Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan peningkatan kompetensi professional guru dalam pengajaran. Serta, pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembuatan presentasi bagi guru-guru Brainfor Islamic School Kisaran.<sup>17</sup> Hasil dari pelatihan ini diperoleh bahwa implementasi teknologi AI, khususnya ChatGPT dan Canva, telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan guru-guru.

Di era perkembangan teknologi, *Artificial Intelligence* (AI) hadir sebagai inovasi yang dapat memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan.<sup>18</sup> Penggunaan AI dalam dunia pendidikan memiliki potensi revolusioner, terutama bagi para guru. Sebagai alat yang menggabungkan kecerdasan komputasional dengan kebutuhan pendidikan, AI dapat memungkinkan pengajaran yang lebih personal, efisien, dan inovatif.<sup>19</sup> Beberapa aplikasi berbasis AI yang digunakan dalam pendampingan ini, seperti ChatGPT, memberikan kemudahan bagi guru untuk menjawab pertanyaan peserta didik secara cepat dan akurat, serta membantu dalam pencarian materi tambahan. Canva dan Slidesgo mendukung pembuatan media ajar yang menarik dan kreatif, memungkinkan guru merancang presentasi dan materi belajar dengan lebih mudah dan menarik perhatian peserta didik. Dictation, di sisi lain, sangat bermanfaat untuk transkripsi otomatis, yang dapat membantu guru dalam

---

<sup>15</sup> A.B. Prabowo Kusumo Adi et al., "Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) Bagi Guru Untuk Membantu Kinerja Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Di LP Ma'arif NU Jepara," *Jurnal Pelatihan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 63–70.

<sup>16</sup> Nurul, Rosyida Anwar, "Pelatihan Pengenalan Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Transformasi Digital," *Journal of Smart Community Service (JSCS)* 2, no. 1 (2024): 28–36, <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jscs/article/view/43/28>.

<sup>17</sup> Dewi Maharani, Dewi Anggraeni, and Rika Nofitri, "Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Presentasi Bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran," *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 1 (2024): 45–51, <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.219>.

<sup>18</sup> Imelda Saluza et al., "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Bagi Guru Sekolah Dasar," *SELAPARAANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8 (2024): 1445–52.

<sup>19</sup> Eri Bayu Pratama et al., "Menggal Potensi Belajar Mengajar Dengan Teknologi Ai (Artificial Intelligence)," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7, no. 6 (2024): 3530–34, <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.8956>.

mencatat diskusi atau mendokumentasikan pembelajaran tanpa harus mengetik secara manual. Aplikasi Curipod memungkinkan guru membuat presentasi yang interaktif, sementara Quizziz menawarkan platform kuis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi. Hadirnya teknologi digital seperti beberapa platform sebelumnya, sangat mendukung peran guru dalam memajukan pendidikan di era modern. Kemudahan yang ditawarkan teknologi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi para guru.<sup>20</sup>

Secara keseluruhan, hasil pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi AI untuk mendukung proses pembelajaran. Para guru tidak hanya memahami konsep AI, tetapi juga mampu mengimplementasikan aplikasi berbasis AI dalam penyusunan perangkat ajar dan dalam aktivitas pengajaran sehari-hari. Selain itu, respons positif yang diberikan oleh para guru menjadi indikasi bahwa pendampingan ini efektif dan dapat memberikan manfaat nyata bagi kualitas pembelajaran.

Potensi pelaksanaan pendampingan secara berkelanjutan sangat besar, mengingat kebutuhan akan peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi modern terus berkembang seiring dengan tantangan pembelajaran abad ke-21. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, para guru akan semakin terampil dalam menggunakan berbagai fitur dan aplikasi AI, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk guru di SMPN 2 Takalar berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini terlihat dari rencana tindak lanjut para guru, seperti memanfaatkan AI untuk mempermudah tugas pengajaran, mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran, serta menggunakan aplikasi yang telah diperkenalkan untuk memperbaiki perangkat ajar agar lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI

---

<sup>20</sup> Winda Widya Ariestya et al., "Pelatihan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Dalam Pembelajaran Di SD Global Islamic School Depok," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 3 (2024): 712-18, <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.877>.

dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

### **SARAN**

Disarankan kepada pihak sekolah untuk mendorong penggunaan AI secara berkelanjutan dalam semua aspek perangkat ajar guru, termasuk media pembelajaran, penyusunan materi, evaluasi, dan strategi pembelajaran. Dengan pemanfaatan AI secara menyeluruh, guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menciptakan materi yang lebih menarik, dan menyediakan evaluasi yang lebih tepat sasaran bagi peserta didik. Namun, perlu diperhatikan bahwa pemanfaatan AI harus dilakukan dengan bijak. Hasil yang diperoleh dari AI tetap perlu diverifikasi oleh guru untuk memastikan akurasi dan relevansi materi yang dihasilkan. Dengan pengawasan yang tepat, AI dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengorbankan ketepatan dan keandalan informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMPN 2 Takalar yang telah menjadi mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, A.B. Prabowo Kusumo, Sri Wahyuni, FX. Didik Purwosetiyono, and Nugroho D. S. "Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) Bagi Guru Untuk Membantu Kinerja Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Di LP Ma'aruf NU Jepara." *Jurnal Pelatihan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 63–70.
- Angreani, A Vivit, Arie Gunawan, Hazair Zubair, Ahmad Swandi, and Abdurrachman Rahim. "Pendampingan Optimalisasi Penerapan Artificial Intelligence Dan Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di SMAN 1 Pinrang." *Communnity Development Journal Vol.5* 5, no. 5 (2024): 8727–33.
- Anwar, Nurul, Rosyida. "Pelatihan Pengenalan Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PadaTransformasi Digital." *Journal of Smart Community Service(JSCS)* 2, no. 1 (2024): 28–36.  
<https://journal.cahyaedu.com/index.php/jscs/article/view/43/28>.
- Ariestya, Winda Widya, Ida Astuti, Syamsi Ruhama, Dewi Anggraini Puspa Hapsari, and Nurul Adhayanti. "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Di SD Global Islamic School Depok." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 3 (2024): 712–18. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.877>.
- Erlita, Yeni, Farida Hanim Saragih, Rafika Dewi Nasution, Leli Cronica Manalu, and Tri Rizky Afita Wulandari. "Pendampingan Guru Penggerak Dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris Dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Abdidas* 5, no. 3 (2024): 246–54.  
<http://abdidas.org/index.php/abdidas>:<https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.939>.
- Hasnani, Widya Wulandari, Sitti Hajrah, Maria Enjelina Debibilian, and Waode Amaliah. "Pendampingan Penggunaan Aplikasi AI Sebagai Upaya Peningkatan Inovasi Dalam Pengajaran Guru Di Sekolah." *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 94–103. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i2.39>.
- Ismawati, Nur Aziza, and Syahri Ramadhanti. "Penerapan Artificial Intelligence Dalam Mendukung Pembelajaran Di Era Digital." *Prosiding Seminar Nasional Batch I: Nasib Pendidikan Karakter Di Masa Pembelajaran Daring Dalam Bingkai Merdeka Belajar*, 2022, 158–66. <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas>.
- Kuncara, Tommy, Alfian Bachtiar, Alamsyah, Dewi Wulan, Raden Roro Shinta, Adam Huda Nugraha, Andre Pratama, et al. "Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 2, no. 3 (2024): 40–44.  
<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1153>.
- Maharani, Dewi, Dewi Anggraeni, and Rika Nofitri. "Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Presentasi Bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran." *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 1 (2024): 45–51.  
<https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.219>.
- Mubarik, Ibnu Hadjar, Welli Meinarni, and Akhyar M Tawil. "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran." *J.A.I: Jurnal Abdimas Indonesia* 4, no. 3 (2024).
- Mutaqin, Fauzy Maarij, Idah Jubaedah, Herry Koestianto, and Dede Indra Setiabudi. "Efektif



Artificial Intelligence (AI) Dalam Belajar Dan Mengajar.” *Seroja* 2, no. 1 (2023).

Nur, Fitriani, Suharti, Andi Dian Angriani, Lisnasari Andi Mattoliang, and A. Sriyanti. “Pendampingan Belajar Siswa Dalam Memahami Operasi Penjumlahan Pecahan.” *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 74–82. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i2.38778>.

Patty, Jusak, and Jeny Lekatompessy. “Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SD Negeri Tiakur.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 4, no. 3 (2024): 18–24. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i3.726>.

Pratama, Eri Bayu, Ade Hendini, Yanto, and Wahyutama Fitri Hidayat. “Menggali Potensi Belajar Mengajar Dengan Teknologi Ai (Artificial Intelligence).” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7, no. 6 (2024): 3530–34. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.8956>.

Puspita, Vivi, Shella Marcelina, and Silfi Melindawati. “Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar.” *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3, no. 2 (2023): 235–40. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v3i2.3402](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402).

Rahayu, Satutik, Kasnawi Al Hadi, Wahyudi, and Sutrio. “Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Untuk Keefektifan Presentasi Yang Menarik Dan Komunikatif.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 6, no. 4 (2023): 1268–71. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i4.6601>.

Rasmani, Upik Elok Endang, Siti Wahyuningsih, Anjas Fitrianingtyas, Putri Agustina, Yuanita Kristiani Wahyu Widiastuti, Apriliani Kholika Fitri, and Afifah Indah Pratiwi. “Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 490–500.

Ruwaidah, Betti Megawati, Maisaroh Ritonga, Rahmad Aditiya, Ahmad Habin Sagala, and Wahyu Azhar Ritonga. “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence /Ai Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran.” *J-COSCI: Journal of Computer Science Community Service* 4, no. 2 (2024): 205–14.

Saluza, Imelda, Evi Yulianti, Indah Pratiwi Putri, Dona Marcelina, and Dewi Sartika. “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Bagi Guru Sekolah Dasar.” *SELAPARAANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8 (2024): 1445–52.

Sundary, Soja Rine, Rippi Maya, and Luvy Sylviana Zanthly. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Metode Eliminasi Di Smp Negeri 4 Pangalengan.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, no. 1 (2022): 352–60. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.1071-1078>.